

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan, dapat disimpulkan: Hak asasi manusia dalam pelaksanaannya telah ada sejak adanya Islam, karena prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia telah terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW.

Konsep HAM dalam pandangan Islam diperkenalkan oleh Nabi Muhammad SAW. Yang tertuang dalam khutbah haji perpisahan (khutbat al wada'). Khotbah menekankan penghormatan terhadap kehidupan, harta benda dan martabat manusia (kehidupan, harta benda, dan martabat). Dalam sambutannya Nabi Muhammad SAW. menegaskan bahwa tugas sucinya adalah menyeru manusia ke jalan Tuhan Yang Maha Esa dan menghormati apa yang menjadi hak suci sesama manusia.

Dalam Perjanjian Lama, Hak Asasi Manusia berakar pada pernyataan Tuhan kepada manusia, dalam tindakan Tuhan dalam sejarah manusia. Manusia diberi wewenang untuk mengatur dan menguasai ciptaan lain, baik dalam penamaan maupun pemanfaatannya untuk kelangsungan hidupnya. Dasar-dasar Hak Asasi Manusia berasal dari akar agama. Manusia adalah gambar Allah atau dalam bahasa Paulus, manusia adalah asli ilahi. Alkitab memberikan tempat yang sangat tinggi untuk martabat manusia, sehingga ada perintah eksplisit untuk menghormati martabat manusia. Hak Asasi Manusia berakar pada pernyataan

Tuhan kepada manusia, dalam tindakan Tuhan dalam sejarah manusia. Yesus muncul sebagai pembela Hak Asasi Manusia.

Ada perbedaan mendasar antara konsep HAM dalam Islam dan HAM dalam konsep Kristen Protestan seperti yang diterima oleh masyarakat internasional. HAM dalam Islam didasarkan pada aktivitas manusia sebagai khalifah Allah terlebih dahulu bumi. Sementara Kristen Protestan percaya bahwa pola perilaku hanya ditentukan oleh undang-undang negara atau sejumlah otoritas yang memadai untuk mencapai aturan publik yang aman dan perdamaian universal. Perbedaan lain Aspek fundamental lainnya juga dilihat dari cara pandang HAM itu sendiri. Di barat perhatian kepada individu dari perspektif antroposentris, dimana manusia adalah ukuran dari gejala sesuatu. Sementara di Konfrontasi antara hukum Islam dan hak asasi manusia universal telah melahirkan masalah tersendiri bagi umat Islam. Sangat wajar jika Kemudian muncul berbagai wacana untuk menanggapi.

Hak asasi manusia dalam Islam harus dilindungi dalam bentuk apapun selagi dia tidak berbenturan dengan ajaran islam. Dalam Kristen Protestan mereka menganggap bahwa penyaliban nabi Isa As tidak melanggar HAM karena mereka menganggap bertentangan dengan aqidah, jika sebaliknya dalam islam itu telah melanggar HAM.

B. Saran-Saran

Setelah penulis menjabarkan beberapa kesimpulan kandungan Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam Dan Kristen Protestan, ada beberapa saran dari penulis yang dapat di ikuti sebagai berikut:

1. Berdasarkan pemaparan yang sudah penulis sampaikan, harusnya menjadi perhatian besar bagi intelektual kontemorer Islam dalam kritis dan analisis terhadap keilmuan dan perkembangan peradaban Islam.
2. Dari beberapa tragedi bangsa-bangsa hebat yang sudah Allah binasakan patut menjadi iktibar bagi kita semua untuk senantiasa mengingat Allah dimanapun kita berada dengan segala nikmat dan karunianya dan menjahui sikap hedonisme yang sudah mengadati dalam hirarki bangsa yang ingkar.
3. Hidup ini sudah pasti akan berlalu, bekal apa yang akan kita bawa jika acuh dan enggan dengan ajaran yang Rasulullah bawa, kita lihat peradaban penerus estafet dakwah Nabi, dengan berlomba-lomba dalam kebaikan serta mengajak kepada kebaikan hidup lebih mulia terutama disisi Allah kelak.